

**TANGGUNG JAWAB NEGARA TERHADAP KERUGIAN AKIBAT
JATUHNYA SAMPAH LUAR ANGKASA (*SPACE DEBRIS*)
BERDASARKAN HUKUM INTERNASIONAL DAN HUKUM NASIONAL
(STUDI KASUS JATUHNYA SAMPAH LUAR ANGKASA DI SUMENEP)**



Skripsi

Oleh

Yola Dwi Aurora

1310111036

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL (PK 7)

Pembimbing:

1. Dr. Jean Elvardi, S.H., M.H
2. Dr. H. Ferdi, S.H., M.H

Universitas Andalas

Fakultas Hukum

Padang

2017

ABSTRACT

This thesis discusses the State liability For Damage Caused By Space Debris Based On International Law And National Law (Case of Study Space Debris in Sumenep). Space Debris is one of the negative impacts of space exploration. Space Debris can cause damage to other countries because of space debris is out of control. There are several cases of space debris in Indonesia, one of them in Sumenep. Piece of Falcon 9 which fell on Sumenep belonged to Space X, a Private Company from the United States. Until now there are no international regulations for private liability, so this is the state liability. That was the background of this research. This research is legal research (juridical) normative. From the results of the study, the authors found the following results: State liability in international law are interconnected with each other. In the Outer Space of 1967 State liability are regulated in Article VI-VII, which is described in the Liability Convention 1972. The 1975 Registration Agreement regulates the obligation to register the space object launched indispensably in the implementation of the State liability are regulated by the Liability Convention 1972. In case study space debris in Sumenep, UU no. 21 Tahun 2013 about Keantariksaan provides that the mechanism of indemnification demands through international law. So demand compensation through diplomatic channels and Prosecution Commission. The claim process is conducted through a diplomatic channel between the States involved to negotiate the amount of compensation, which must appropriate to international law and the principles of justice and equality.

Keyword : *State Liability, Space Debris*



ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang tanggung jawab Negara terhadap kerugian akibat jatuhnya sampah luar angkasa (*space debris*) berdasarkan hukum internasional dan hukum nasional (studi kasus jatuhnya sampah luar angkasa di Sumenep). Sampah Luar Angkasa merupakan salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari eksplorasi luar angkasa. Sampah luar Angkasa dapat menimbulkan kerugian bagi Negara lain karena sampah luar angkasa tidak terkendali. Ada beberapa kasus jatuhnya sampah luar angkasa di Indonesia, salah satunya di Sumenep. Pecahan Roket Falcon 9 yang jatuh di Sumenep merupakan milik Space X, Perusahaan Swasta asal Amerika Serikat. Hingga saat ini belum ada pengaturan internasional untuk tanggung jawab swasta, maka ini menjadi tanggung jawab Negara. Inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian hukum (yuridis) normatif. Dari hasil penelitian, penulis menemukan hasil sebagai berikut: tanggung jawab Negara dalam hukum internasional saling berhubungan satu sama lain. Dalam *Outer Space 1967* tanggung jawab negara diatur secara umum dalam Pasal VI-VII, yang dijabarkan pada *Liability Convention 1972*. *Registration Agreement 1975* mengatur kewajiban mendaftarkan benda luar angkasa yang diluncurkan sangat diperlukan dalam pelaksanaan tanggung jawab Negara yang diatur *Liability Convention 1972*. Dalam studi kasus jatuhnya sampah luar angkasa (*space debris*) di Sumenep, UU No. 21 Tahun 2013 Tentang Keantariksaan mengatur bahwa mekanisme tuntutan ganti rugi melalui hukum internasional yang berlaku. Maka tuntutan ganti rugi melalui Jalur diplomatik dan Komisi Penuntutan. Proses klaim dilakukan melalui jalur diplomatik antara Negara yang terlibat untuk menegosiasikan besar ganti rugi, dimana harus sesuai dengan hukum internasional dan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Negara, Sampah Luar Angkasa

